

SUMBANGAN

DOMPET KR "COVID-19"

REKENING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

B

AKREDITASI

INSTITUT

Kampus : 0274-374352

Info PMB : 082244347597 (Telp/WA)

universitaswidayamataran

universitaswidayamataran

humas.uwm

@humas.uwm

widyamataran.ac.id

UNIVERSITAS WIDYA MATARAM

The Campus for Cultural Excellence

Kampus I : nDalem Mangkubumen RT III/237 Yogyakarta

Kampus II: Jogie City Mall Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

SELASA PON

21 JULI 2020 (30 DULKAIDAH 1953 / TAHUN LXXV NO 285)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN

Berada di Daerah Terpencil Murid Baru SD Wonolagi Hanya 2 Anak

WONOSARI (KR) - Me-masuki awal minggu kedua masuk sekolah pada Tahun Ajaran Baru 2020/2021, SDN Wonolagi Kalurahan Ngleri Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul tidak seperti sekolah lain diwarnai kesibukan orang-tua untuk mengantarkan anaknya ke sekolah. Dalam Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) tahun

ini, siswa kelas 1 di SD tersebut hanya mendapat-kan dua murid baru.

Sedangkan saat ini dari sebanyak 6 ruangan kelas yang tersedia terdapat 2 kelas tak memiliki anak didik, yakni kelas 2 dan ke-las 6. "Total jumlah siswa ada 13 anak. minimnya jumlah peserta didik baru di SD ini disebabkan kare-na anak usia sekolah di

Padukuhan Wonolagi, san-gat sedikit," kata Kepala SD Wonolagi Karitas Mar-sudiyanti SPd, Senin (20/7).

Ada beberapa faktor yang membuat SDN Wono-lagi mengalami kekurang-an murid, di antaranya Pa-dukuhan Wonolagi sendiri ditetapkan Gubernur DIY sebagai kampung Keluarga Berencana (KB) sejak 2017. Letaknya juga cukup ter-pencil. Untuk mencapai padukuhan ini, harus me-lewati hutan berbatuhan ter-jal dengan jalan setapak. Minimnya jumlah peserta didik baru di SD ini dise-babkan karena anak usia sekolah di Padukuhan Wo-nolagi cenderung sedikit.

Jumlah tenaga pengajar (guru) di sekolah ini, juga sedikit. Hanya ada dua gu-ru berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan dua orang guru pengganti.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Kegiatan belajar mengajar di SDN Wonolagi, Kapanewon Playen, Gunungkidul.

Analisis KR

Dampak Resesi

Prof Dr Bagong Suyanto

KENDATI secara nasional Indonesia belum mengalami re-sesi, tetapi DIY sebetulnya sudah masuk dalam kondisi yang memprihatinkan. Wabah Covid-19 yang tak kunjung tertan-gani telah memukul perekonomian DIY yang utamanya di-topang sektor pariwisata dan pendidikan.

Selama dua triwulan, pertumbuhan ekonomi DIY dila-porkan negatif, sehingga tidaklah berlebihan jika DIY disebut-sebut tengah mengalami resesi. Meski tidak sebesar Singapura yang mengalami resesi hingga 41% lebih, di Tri-wulan I pertumbuhan ekonomi DIY minus 0,17%, dan di Tri-wulan II diperkirakan pertumbuhannya minus di kisaran 3%.

Di DIY kondisi sektor riil, terutama pelaku UMKM yang berhubungan dengan sektor pariwisata dan pendidikan tidak sedikit yang terancam gulung tikar. Ketika daya beli masyara-kat menurun drastis, dan permintaan pasar benar-benar se-dang turun hingga ke titik nadir, maka jangan kaget jika banyak UMKM yang kolaps.

Resesi secara sederhana adalah sebuah kondisi di mana suatu negara atau daerah produk domestik bruto (PDB)

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 21 Juli 2020	11:48	15:09	17.40	18.53	04.33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri mau-pun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
510	Bambang Syariwato Setiawan Institut Da'wah Masjid Syuhada Yogyakarta		100,000.00
511	Bambang Syariwan Setiawan Akademi Tilawatil Qur'an Masjid Syuhada Yogya		100,000.00
	JUMLAH	Rp	200,000.00
512	NN		50,000.00
513	NN		100,000.00
514	NN		100,000.00
515	Hamba Allah MGU YK		1,000,000.00
516	NN		50,000.00
	JUMLAH	Rp	1,300,000.00
	JUMLAH	Rp	1,500,000.00
	s/d 17 Juli 2020	Rp	313,100,000.00
	s/d 20 Juli 2020	Rp	314,600,000.00

(Tiga ratus empat belas juta enam ratus ribu rupiah)

KASUS COVID-19 BERTAMBAH TERUS 3 Kantor OPD di Solo Ditutup

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY dan Jawa Tengah terus bertambah, di samping angka kesembuhan juga terus meningkat. Pemda DIY mencatat pasien yang sembuh dari Covid-19 per Senin (20/7) ber-tamabah tiga orang menjadi 327 orang. Se-dangkan pasien terkonfirmasi positif ber-tamabah enam kasus sehingga menjadi 438

orang, terdiri tiga pasien asal Kabupaten Sleman dan tiga lagi asal Kabupaten Bantul. (Berita terkait di Halaman 8)

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskes-mas) Sewon II Bantul terpaksa ditutup se-mantara tiga hari, Senin-Rabu (20-22/7) untuk disemprot disinfektan,

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Selalu Jaga Jarak untuk Kesehatan Bersama

INGIN LEBIH FIT SAAT PANDEMI?

Prosteokidz

Cokelatnya Yummy

Prosteokidz

BERKANDU EKSTRAK PULPA & SAYUR

Data Kasus Covid-19	Senin, 20 Juli 2020
1. Nasional: - Pasien positif : 88.214 (+1.693) - Pasien sembuh : 46.977 (+1.576) - Pasien meninggal : 4.239 (+96)	2. DIY: - 2.142 Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab. - 438 positif (327 sembuh, 12 meninggal). - 1.547 negatif - 157 masih dalam proses pemeriksaan lab (32 meninggal sebelum hasil lab keluar). - 8.138 Orang Dalam Pemantauan (ODP)
Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)	

HUT KE-189 BANTUL SECARA VIRTUAL Atasi Pandemi-Pulihkan Ekonomi, Bersamaan

BANTUL (KR) - Pelak-sanaan upacara hari jadi ke-189 Kabupaten Bantul berlangsung secara virtual di Lantai 3 Kompleks Pa-rasamya. Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menegas-kan, Kabupaten Bantul khususnya dan DIY pada umumnya untuk mengata-si pandemi bersamaan den-gan usaha memulihkan perekonomian daerah.

"Saat ini kita bersama-sama mengatasi pandemi seraya memulihkan per-ekonomian daerah. Hidup mengisolasi diri terus akan berdampak pada ambruk-nya perekonomian. Oleh karena itu, membuka pelu-ang meski sedikit untuk menggeliatkan ekonomi," jelas Gubernur.

Sisi kesehatan dan ekono-mi harus bisa dikompromi-kan. Ekonomi dapat berjela-n, meski secara bertahap.

Kondisi kebaruan saat ini dengan pembukaan ekono-mi, sedikit-sedikit masyara-kat bisa beraktivitas dan

mendapatkan penghasilan. Namun, masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

"Kita berharap pembu-kaan ekonomi sedikit demi sedikit dan tidak

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Pemotongan tumpeng Hari Jadi Bantul diserahkan Bupati Suharsono (te-ngah) didampingi Wakil Bupati Abdul Halim Muslih kepada Ketua DPRD Hanung Raharjo ST.

KR-Surya Adi Lesmana

JALUR BERSEPEDA: Pesepeda melintas di kawasan Stasiun Rewulu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Senin (20/7). Pedesaan dan tempat yang asri menjadi jalur idola bagi para penggemar gowes yang kini menjadi tren di berbagai kalangan sebagai sarana rekreasi dan olahraga.

TIPU KORBAN PULUHAN JUTA RUPIAH Napi Lapas Sibolga Catut Gubernur AAU

YOGYA (KR) - Seorang narapidana (napi) di Lapas Sibolga Sumatera Utara, JS (38) bersama rekannya Ny EG (41) mencatut nama Gubernur Akademi Angkatan Udara (AAU), Marsekal Muda Nanang Santoso un-tuk melakukan penipuan. Aksi kedua-nya berhasil meraup uang puluhan ju-ta rupiah dengan bermodal hand-phone dan nomor WhatsApp dengan foto profile Gubernur AAU. Keduanya berhasil diringkus. Untuk proses penyidikan, JS harus dipindah dari Lapas Sibolga ke Yogyakarta bersama Ny EG yang merupakan kerabatnya.

Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol

Sudjarwoko mengatakan, modus yang dijalankan tersangka sebenar-nya bukan modus baru. Awalnya ter-sangka yang merupakan warga Kam-pung Rakyat Labuhan Batu Suma-tera Utara ini mencari korban dengan mengacak nomor handphone. Hingga akhirnya menemukan nomor Indah Pastini warga Kota Yogya. Saat ber-komunikasi dengan korban, tersang-ka JS meminta korban untuk mene-bak siapa dirinya. Hingga akhirnya korban menyebut nama Gubernur AAU Marsekal Muda Nanang Santo-so. "Nama yang disebutkan korban inilah yang dijadikan alat untuk me-

nipu. Tersangka kemudian mencari foto petinggi salah satu lembaga pen-didikan militer yang ada di Yogya-kar-ta di internet dan menggunakannya sebagai foto profile akun WhatsApp-nya," terang Kombes Pol Sudjarwoko kepada wartawan dalam jumpa pers di Polresta Yogyakarta, Senin (20/7).

Menurut Kapolresta, dalam aksi-nya, tersangka menghubungi korban beberapa kali. Setelah korban yakin dirinya adalah petinggi di AAU, ter-sangka menawarkan kendaraan roda empat yang merupakan barang le-lang sitaan negara.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

SIMPANG SIUR 'THERMO GUN' Asal Sesuai Standar, Tak Berbahaya

YOGYA (KR) - Beredar video wawancara di media sosial dan aplikasi pesan WhatsApp yang menyatakan, thermo gun yang sekarang banyak digunakan untuk mengukur suhu tubuh manusia, sejatinya dipakai untuk memeriksa kabel panas. Dengan demikian, laser thermo gun yang mengenai kepala manusia untuk mengukur suhu bisa menyebabkan kerusakan struktur pada otak. Tak ayal video ini membingungkan masyarakat, karena hampir setiap hari saat beraktivitas di luar rumah pasti diukur suhunya memakai thermo gun.

Staf Pengajar di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM, Dokter Riris Andono Ahmad mengatakan, thermo gun banyak macamnya, ada yang seperti thermometer untuk meng-ukur panas saat memanggang daging maupun untuk mengukur suhu di dalam mobil.

Demikian juga dengan thermo gun ada yang untuk ke-sehatan dan sangat dimungkinkan untuk keperluan lain dengan teknologi berbeda. "Saya tidak bisa menyangkal atau menyetujui pernyataan narasumber itu, karena konteksnya saya tidak tahu," terang Riris kepada KR, Minggu (19/7).

Namun, jika yang dimaksud narasumber yang beredar di WhatsApp itu, pihaknya, pernah melihat thermo gun berteknologi laser untuk mengukur suhu kuningan yang panas, kemudian thermo gun tersebut dipakaikan kepa-da manusia, itu tidak tepat dan seharusnya tak di-lakukan.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAYA bergabung de-ngan WhatsApp Group (WAG) yang anggotanya hanya tiga orang. Dua orang Profesor Emeritus dan seorang Profesor yang masih aktif. Ada yang berkomentar, itu mungkin anggota WAG yang terke-cil di dunia dan perlu di-catatkan di Guinness World Record of WAG Memberships. Kalau kami bertiga diskusi melalui aplikasi Zoom, persis sa-ma dengan ngobrol di te-lepon biasa. Tidak merasa-kan suasana layaknya ikut diskusi melalui WAG. (Su-nyoto Usman, Jalan Ke-muning III/434 Condong-catur, Depok Sleman)-d